

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang masyarakat dituntut dengan berbagai kebutuhan hidup yang ada dan menjadikan beban dalam menjalani kehidupannya. Untuk memenuhi kebutuhan, manusia dituntut untuk berkerja. Dari pekerjaan tersebut manusia dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupannya. Gaji atau upah menjadi peranan penting dalam sebuah perusahaan karena gaji dan upah merupakan salah satu faktor pendorong dalam kinerja karyawan.

Perusahaan mempunyai kesempatan yang baik jika memiliki karyawan yang tepat dan karyawan yang baik sangat diperlukan dalam perusahaan karena menurut Wayne Mondy (2008) karyawan merupakan aset paling penting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. Tanpa mesin perusahaan akan dapat beroperasi secara manual, tetapi tanpa karyawan perusahaan tidak akan dapat berjalan sama sekali, maka dari itu adanya sebuah sistem yang mampu melakukan perhitungan gaji dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang akurat menjadi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Salah satu alat atau sistem yang bisa digunakan untuk mengendalikan pencatatan kegiatan perusahaan adalah melalui sistem akuntansi.

Menurut Mulyadi (2016) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lain, yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan

suatu kejadian yang nyata. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisaan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Salah satu elemen yang penting untuk meningkatkan kinerja adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Sonny Soemarso (2003) sumber daya manusia atau human mengandung dua pengertian. Pertama adalah, usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam sistem akuntansi, untuk mengatasi adanya kesalahan dari penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji dan upah maka perlu dibuat suatu sistem penggajian dan pengupahan. Sistem akuntansi gaji dan upah juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji dan upah karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini hanya dapat menjamin fasilitas, otorisasi kelengkapan klasifikasi penilaian, kecepatan waktu dan ketepatan penting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

Gaji merupakan arti penting bagi karyawan, karena besarnya gaji mencerminkan nilai kinerja karyawan dengan karyawan lainnya. Tingkat pendapatan absolute

karyawan akan menentukan skala hidupnya. Pendapatan relative mereka menunjukkan status dan martabatnya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai maka prestasi kerja dan semangat kinerjanya akan menurun.

Sebagai sebuah PT tentu harus mengetahui letak kekurangan pada sistem penggajian dan upahnya. Karena dengan sedikit kesalahan akan berakibat fatal seperti penyelewengan uang gaji dan upah dan beberapa resiko lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, melihat seberapa pentingnya sistem informasi akuntansi pada sistem penggajian dan upah, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT BPR VII KOTO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PT BPR VII Koto?
2. Apa kendala-kendala dalam prosedur penggajian dan pengupahan karyawan pada PT BPR VII Koto?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT BPR VII Koto.
2. Untuk mencari solusi atau kendala-kendala yang dihadapi PT BPR VII Koto.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain:

1. Bagi PT BPR VII Koto

Dapat dipakai sebagai salah satu cara dalam melakukan penyempurnaan sistem penggajian yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dengan pendekatan terhadap kompetensi individu dan aspirasi karyawan.

2. Bagi Peneliti

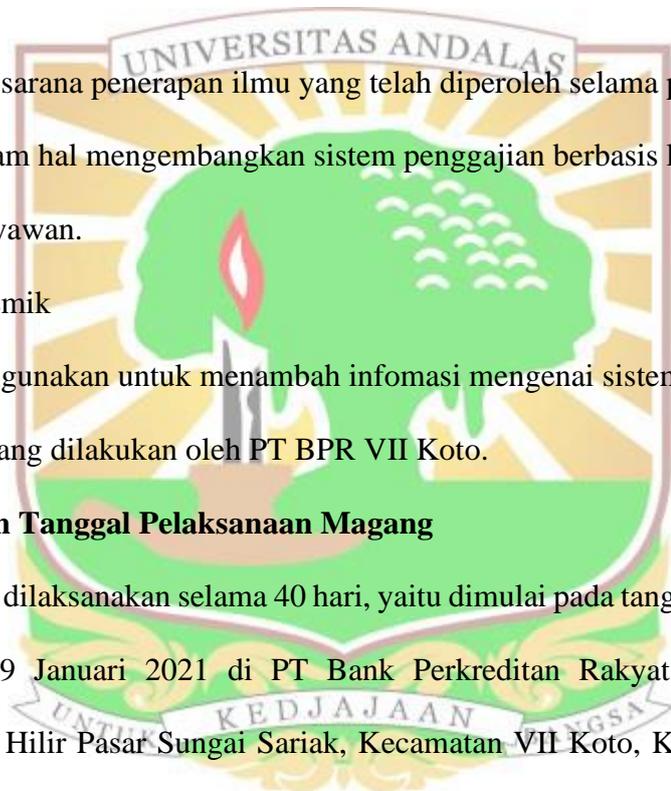
Sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama dalam hal mengembangkan sistem penggajian berbasis kompetensi terhadap karyawan.

3. Bagian akademik

Dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai sistem akuntansi atas penggajian yang dilakukan oleh PT BPR VII Koto.

1.5 Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan selama 40 hari, yaitu dimulai pada tanggal 11 November 2020 hingga 29 Januari 2021 di PT Bank Perkreditan Rakyat VII Koto yang berlokasi di Hilir Pasar Sungai Sariak, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.



1.6 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

Bab II: Landasan Teori

Menguraikan tentang pengertian pendapatan, sumber jenis dan siklus pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan serta pelaporan pendapatan.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

Bab IV: Pembahasan

Menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai Sistem Penggajian Pada PT BPR VII Koto

Bab V: Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

